

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SD NU Tanwirul Qulub Kudus

1. Profil dan Sejarah SD NU Tanwirul Qulub Kudus

SD NU Tanwirul Qulub Kudus terletak di Kota Kudus di JL. KH. Wahid Hasyim No.2 Kota Kudus. Lingkungan di SD NU Tanwirul Qulub aman, bebas banjir, bebas tawuran, serta bebas narkoba. Masyarakat yang tinggal di lingkungan sekitar sekolah terdiri dari pedagang dan karyawan. Di samping itu pekerjaan yang dominan masyarakat yang tinggal di sekitar madrasah. Demografi siswa 70% siswa bertempat dengan jarak <5 km dari madrasah, 30% siswa bertempat dengan jarak <5 km dari madrasah. Kondisi yang mendukung perkembangan sekolah ialah perekonomian yang dinamis, sementara hambatan yang ada ialah perbedaan tingkat pendidikan.

SD NU Tanwirul Qulub ialah salah satu sekolah dasar swasta yang berdiri di tahun 1967 di atas lahan wakaf seluas 1375 m² dengan status kepemilikan tanah Yayasan Badan Pelaksanaan Penyelenggaraan Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama' Tanwirul Qulub. SD NU Tanwirul Qulub dipimpin oleh Kepala Sekolah beliau Ibu Dra. Sri Wahyuningsih, S.Pd. Dengan dukungan yang positif dari segenap *stakeholder* (Kepala Sekolah, guru-guru, komite sekolah, yayasan, serta alumni) sampai sekarang SD NU Tanwirul Qulub masih beroperasi dengan baik sehingga bisa terjalin hubungan yang harmonis antara warga sekolah dengan lingkungan masyarakat.

2. Letak Geografis dan Identitas Lembaga

SD NU Tanwirul Qulub Kudus terletak di JL.KH. Wahid Hasyim No.2 Kota Kudus, sementara bangunan gedung bersifat permanen serta terletak pada sebidang tanah seluas 1375 m² . Berikut ini adalah identitas SD NU Tanwirul Qulub Kudus:

Nama Sekolah	: SD NU Tanwirul Qulub
Alamat	: JL.KH. Wahid Hasyim No.2
Desa/Kecamatan	: Demaan / Kota
Kabupaten	: Kudus
No. Telp	: 0291 (439488)
Nama Yayasan	:Badan Pelaksanaan Penyelenggaraan Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama' Tanwirul Qulub
Alamat	:JL. KH. Wahid Hasyim No.2 Demaan Kota Kudus

Nama Kepala Sekolah	: Dra. Sri Wahyuningsih, S.Pd
No. Telp/HP	: 081325422920
NSS/NPSN	: 104031902039 / 20317993
Kategori Sekolah	: Swasta
Jenjang Akreditasi	: Terakreditasi (A)
Tahun Pendirian	: 1967
Tahun Beroperasi	: 1967
Kepemilikan Tanah	: Yayasan
Luas tanah/status	: 1375 m ² / SHM (Wakaf)
Luas bangunan	: 900 m ²

3. Visi, Misi, dan Tujuan SD NU Tanwirul Qulub Kudus

Dalam melaksanakan penyelenggaraan kegiatan sekolah, Visi, Misi dan Tujuan sekolah dibuat supaya seluruh kegiatan sekolah bisa terprogram dan terarah. Semua kegiatan sekolah wajib mengacu kepada visi, misi dan tujuan sekolah yang sudah disepakati oleh tim pengembang sekolah. Berikut ini ialah Visi, Misi dan Tujuan SD NU Tanwirul Qulub Kudus:

Visi : “Terwujudnya siswa yang unggul dalam prestasi, tertib ibadah, berakhlak mulia, cerdas akademik , berjiwa kepemimpinan serta peduli terhadap lingkungan.”

Misi :

- Memberi pelayanan yang terbaik dalam mengantarkan para siswa memiliki kemampuan aqidah, penguasaan ilmu, keluhuran akhlaq yang mulia dan kedewasaan bersikap.
- Menumbuh kembangkan penghayatan terhadap ajaran agama dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dalam bersikap dan bertingkah laku.
- Memberi peningkatan kemampuan dalam kehidupan sehari-hari.
- Membangun serta mewujudkan strategi Pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan serta Islami.
- Memakai lingkungan sebagai media dan sumber belajar.
- Menumbuh kembangkan sikap peduli dan cinta lingkungan.
- Menumbuhkan kreatifitas menjaga dan mengelola lingkungan melalui kegiatan ekstrakurikuler, olahraga, serta ketrampilan serta pengembangan diri.

Tujuan Sekolah :

- Menjadi siswa yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia.
- Mampu berprestasi dibidang akademik ataupun non akademik.
- Memiliki pengetahuan serta keterampilan untuk melanjutkan pendidikan ke SLTP/MTS.

- d. Menjadikan sekolah sebagai tempat pembelajaran kebudayaan serta ketauladanan.
- e. Kreatif, terampil dan inovatif dalam mengembangkan diri secara terus menerus.
- f. Menjadi anak yang peduli dan cinta lingkungan.
- g. Mampu memanfaatkan masjid, taman sekolah, toga, sebagai sarana pembelajaran.
- h. Mampu memanfaatkan lingkungan untuk kelangsungan hidup.
- i. Mampu memilah dan mengolah sampah mejadi barang-barang yang bernilai Ekonomi.

4. Kurikulum SD NU Tanwirul Qulub Kudus

Kurikulum ialah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang dipergunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹ Kurikulum yang menjadi acuan pembelajaran di SD NU Tanwirul Qulub Kudus mulai berdiri di tahun 1967 sampai sekarang mengalami beberapa perubahan. di tahun 1967 SD NU Tanwirul Qulub memakai kurikulum Rencana (Pendidikan Sekolah Dasar) 1964. Kemudian di tahun 1968 pemerintah Indonesia mengeluarkan Kurikulum Sekolah Dasar 1968, oleh karenanya SD NU Tanwirul Qulub memberlakukan Kurikulum Sekolah Dasar 1968 pada proses pembelajaran. di tahun 1973 pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan Kurikulum Proyek Printis Sekolah Pembangunan (PPSP)1973, oleh karenanya SD NU Tanwirul Qulub memberlakukan Kurikulum Proyek Printis Sekolah Pembangunan (PPSP)1973.

Pada tahun 1975 pemerintah mengeluarkan kebijakan Kurikulum Sekolah Dasar 1975, oleh karenanya SD NU Tanwirul Qulub memberlakukan Kurikulum Sekolah Dasar 1975. Kemudian di tahun 1984 pemerintah mengeluarkan kebijakan Kurikulum 1984 sebagai penyempurna dari Kurikulum 1975, oleh karenanya SD NU Tanwirul Qulub memberlakukan Kurikulum 1984. di tahun 1994 pemerintah mengeluarkan kebijakan Kurikulum 1994 sebagai penyempurna dari Kufikulum 1984, oleh karenanya SD NU Tanwirul Qulub memberlakukan Kurikulum 1994. di tahun 1997 pemerintah mengeluarkan

¹ Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat (19) tentang Sistem Pendidikan Nasional

kebijakan Kurikulum 1997 (Revisi Kurikulum 1994), oleh karenanya SD NU Tanwirul Qulub memberlakukan Kurikulum 1997. Kemudian di tahun 2004 pemerintah mengeluarkan kebijakan Rintisan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Kurikulum ini belum diterapkan di seluruh sekolah di Indonesia. Beberapa sekolah sudah dijadikan uji coba dalam rangka proses pengembangan kurikulum ini. Sehingga SD NU Tanwirul Qulub memberlakukan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Selanjutnya di tahun 2004 diganti lagi dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). KBK sering disebut sebagai jiwa KTSP, karena KTSP sesungguhnya sudah mengadopsi KBK. Kurikulum ini dijalankan pengembangan oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan). Sehingga SD NU Tanwirul Qulub memberlakukan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Kemudian di tahun 2013 pemerintah mengeluarkan kebijakan Kurikulum 2013 yang lebih ditekankan pada kompetensi dengan pemikiran kompetensi berbasis sikap, keterampilan, serta pengetahuan. Kurikulum yang bisa menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, serta pengetahuan yang terintegrasi. Sehingga di SD NU Tanwirul Qulub memberlakukan Kurikulum 2013.

Kurikulum SD NU Tanwirul Qulub yang dipakai sekarang ialah Kurikulum 2013 yang direvisi di tahun 2017. SD NU Tanwirul Qulub menerapkan pembelajaran tematik terpadu dengan alokasi waktu 35 menit/ jam pelajaran. Kendala yang biasanya terjadi ialah sebagian siswa masih sulit memadukan beberapa mata pelajaran dalam satu tema. Selain itu, beberapa guru merasa sulit saat proses penilaian sampai pada pengisian rapor siswa. Ketika adanya pandemi Covid-19 Kurikulum 2013 revisi 2017 masih diterapkan di SD NU Tanwirul Qulub, tetapi dalam pelaksanaannya melalui daring dengan memakai beberapa aplikasi seperti *WhatsApp*, *Edmodo*, *Google Classroom*, *Zoom*. Oleh karenanya, salah satu faktor pendorong adanya pemanfaatan aplikasi Edmodo di kelas V SD NU Tanwirul Qulub ialah adanya pandemi Covid-19 dimana pembelajaran dijalankan secara *online* di rumah masing-masing.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Data yang disajikan pada kajian ini memberi gambaran secara umum tentang implementasi pembelajaran berbasis *e-learning*

dengan memakai aplikasi Edmodo pada era *Society 5.0* di kelas V SD NU Tanwirul Kudus. Data yang disajikan diperoleh dari hasil observasi, wawancara dengan semua pihak yang terkait di kelas V SD NU Tanwirul Qulub Kudus meliputi kepala sekolah, wali kelas lima, serta siswa kelas lima sebagai responden yang melaksanakan pembelajaran dengan media aplikasi edmodo pada era *Society 5.0*. Orang tua tidak dijadikan responden karena ketiga responden itu sudah cukup untuk memenuhi data yang diperlukan peneliti.

Observasi dijalankan sejumlah dua kali di SD NU Tanwirul Qulub Kudus dengan tetap mematuhi protokol kesehatan 3M (mencuci tangan, memakai masker, serta menjaga jarak) di masa pandemi Covid-19 dan sekaligus penulis masuk ke dalam grup Edmodo kelas V SD NU Tanwirul Qulub sampai batas waktu yang sudah ditentukan. Wawancara dengan kepala sekolah dan wali kelas V SD NU Tanwirul Qulub dijalankan sejumlah satu kali secara tatap muka dengan tetap mematuhi protokol kesehatan 3M (mencuci tangan, memakai masker, serta menjaga jarak) di kantor Kepala Sekolah. Meskipun pembelajaran ketika pandemi Covid-19 dijalankan secara daring, namun kepala sekolah dan guru tetap masuk serta mengajar dari sekolah. Kemudian wawancara dengan siswa kelas V SD NU Tanwirul Qulub dijalankan secara *online* melalui via *WhattApps* secara bergilir. Penulis mendapatkan nomor *WhattApps* siswa dari wali kelas lima dengan cara masuk ke dalam grup *WhattApps* kelas V SD NU Tanwirul Qulub. Kendala penulis ketika menjalankan wawancara *online* ialah informasi yang digali kurang maksimal, karena tidak bisa bertatap muka secara langsung dengan responden.

Penyajian data ini mempunyai tujuan untuk menjawab pertanyaan-petanyaan yang sudah berkembang selama penulis terjun ke lapangan. Sementara sistematika uraian lengkap dari data kajian ini mengacu pada rumusan masalah yang sudah dibuat. Adapun substansi dari pertanyaan-pertanyaan penelitian ini ialah (1) implementasi pembelajaran berbasis *e-learning* dengan aplikasi Edmodo pada era *Society 5.0* di kelas V SD NU Tanwirul Qulub Kudus tahun ajaran 2020 / 2021, (2) faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran berbasis *e-learning* dengan aplikasi Edmodo pada era *Society 5.0* di kelas V SD NU Tanwirul Qulub Kudus tahun ajaran 2020 / 2021, (3) kekurangan serta kelebihan aplikasi Edmodo dalam pembelajaran berbasis *e-learning* pada era *Society 5.0* di kelas V SD NU Tanwirul Qulub Kudus tahun ajaran 2020 / 2021. Untuk lebih jelasnya mengenai data yang akan disajikan ialah seperti berikut:

1. Implementasi pembelajaran berbasis *e-learning* dengan aplikasi Edmodo pada era *Society 5.0* di kelas V SD NU Tanwirul Qulub Kudus Tahun Ajaran 2020 / 2021

Penerapan pembelajaran berbasis *e-learning* dengan media aplikasi Edmodo di SD NU Tanwirul Qulub Kudus diaplikasikan ketika pandemi COVID-19 yang dijalankan secara *online* di rumah masing-masing. Aplikasi Edmodo diaplikasikan di kelas V SD NU Tanwirul Qulub Kudus sebagai salah satu media pembelajaran berbasis *online* untuk menyampaikan materi, tugas, serta penilaian. Pemanfaatan Edmodo diaplikasikan untuk beberapa mata pelajaran umum seperti Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu pengetahuan Sosial (IPS), Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Untuk mata pelajaran yang lainnya seperti PJOK tidak bisa memakai Edmodo karena lebih menekankan pada praktik.²

Aplikasi Edmodo mudah digunakan anak usia sekolah dasar sebagai salah satu media berbasis *e-learning* yang bisa dimanfaatkan untuk menyampaikan pembelajaran di masa pandemi COVID-19. Selain itu, aplikasi Edmodo juga berperan sebagai sarana siswa untuk berlatih supaya tidak gagap teknologi di zaman modern. Pemanfaatan Edmodo di kelas V SD NU Tanwirul Qulub digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran, penugasan, kuis, serta penilaian. Kelebihan Edmodo dibanding dengan aplikasi pembelajaran virtual lainnya ialah fitur yang digunakan berbagai macam seperti *Note*, *Assigments*, *Polls*, *Alert*, serta *Quiz* yang bisa dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan materi pelajaran.³

Pemanfaatan aplikasi Edmodo di kelas V SD NU Tanwirul Qulub sebagai salah satu media pembelajaran berbasis *e-learning* di masa pandemi COVID-19 berawal dari wali kelas V membuka video di *Youtube* untuk mencari tambahan materi belajar siswa. Kemudian mencari media berbasis *online* yang bisa dipergunakan anak seusia sekolah dasar, bisa menyimpan tugas dan nilai siswa tanpa memperbanyak lembar jawab. Misalnya tugas yang biasanya dikirim ke via *WhatsApp* kurang praktis untuk mengumpulkan tugas, karena galeri *handphone* dipenuhi dengan lembar jawaban siswa. Dengan adanya alasan itu wali

² Observasi di SD NU Tanwirul Qulub Kudus pada hari Jum'at, 15 Januari 2021 pukul 09.30 WIB.

³ Wawancara dengan Agus Joyo Sutono pada hari Rabu, 28 April 2021 pukul 10.00 WIB.

kelas lima tertarik untuk memakai aplikasi Edmodo sebagai salah satu media pembelajaran virtual. Ketika awal penerapan aplikasi Edmodo, Pak Agus Joyo Sutono hanya bisa membuat *Quiz* dan belum bisa menggunakan semua fitur yang ada di Edmodo. Kemudian sedikit demi sedikit beliau belajar fitur yang lainnya melalui *Youtube* sehingga bisa diaplikasikan satu persatu.⁴

Penerapan pembelajaran berbasis *e-learning* dengan aplikasi Edmodo di kelas V SD NU Tanwirul Qulub Kudus melalui beberapa tahapan yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan pembelajaran, serta tahap evaluasi sesuai dengan tahapan pembelajaran pada Kurikulum 2013. Tahapan-tahapan itu tetap dijalankan walaupun pembelajaran dijalankan secara *daring*. Pada tahap perencanaan guru membuat RPP yang di dalamnya terdapat materi yang bakal diajarkan, kemudian ada pendekatan, model, kemudian media pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran serta materi. Kemudian pada tahap pelaksanaan meliputi tiga tahapan pendahuluan, inti, serta penutup. Pada tahap pendahuluan biasanya guru menyapa dan mengucapkan salam melalui *Whatsapp*, kemudian memberi aba-aba tentang tugas yang bakal dikirim ke aplikasi Edmodo. Kegiatan inti dijalankan sesuai dengan mata pelajaran serta materi yang akan dibahas. Biasanya guru mengunggah *file*, *power point*, video pembelajaran di Edmodo dan menyuruh siswa untuk membaca dan mencermati buku LKS masing-masing. Untuk kegiatan penutup guru mengingatkan kembali kepada siswa yang belum menyelesaikan tugas dan apabila ada materi yang kurang paham, bisa ditanyakan ke guru melalui Edmodo ataupun *WhatsApp*. Kemudian pada tahap evaluasi guru memberi soal harian ataupun ulangan harian. Ketika nilai/ *point* keluar, siswa bisa saling *feed back* di kolom komentar pribadi dimana hanya guru serta siswa yang bisa berkomentar. Siswa yang tepat waktu dalam mengerjakan soal dan jawabannya sempurna diberi *reward* berupa pujian misalnya “*good job!*”. Apabila ada anak yang kurang tepat dalam menjawab soal, guru akan memberi catatan di kolom komentar.⁵

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan pembelajaran berbasis *e-learning* dengan media aplikasi Edmodo di kelas V SD

⁴ Wawancara dengan Agus Joyo Sutono pada hari Rabu, 28 April 2021 pukul 10.00 WIB.

⁵ Wawancara dengan Agus Joyo Sutono pada hari Rabu, 20 Januari 2021 pukul 10.00 WIB.

NU Tanwirul Qulub Kudus pada mata pelajaran IPA tema Sumber Energi Panas subtema Perpindahan Kalor di Sekitar Kita. Pembelajarannya dilakukan secara daring guru tetap masuk ke sekolah sedangkan siswa belajar dari rumah masing-masing. Pada kegiatan pendahuluan, guru mengawali pembelajaran dengan salam sapa pembuka melalui grup *WhatsApp*. Kemudian kegiatan inti guru menyuruh siswa untuk membaca materi terkait perpindahan kalor secara radiasi, konduksi dan konveksi. Setelah itu, guru mempersilahkan siswa untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami. Bisa bertanya lewat aplikasi Edmodo maupun aplikasi *WhatsApp*. Guru memberi tugas kuis pada Edmodo fitur *Quiz* untuk dikerjakan siswa dengan batas waktu maksimal 2 hari. Soal dan jawaban sudah dipersiapkan, langsung di *upload* untuk dikerjakan siswa. Apabila ada siswa yang belum mengerjakan hingga waktu *deadline* akan diperingatkan melalui fitur *Alert*. Selanjutnya untuk kegiatan penutup, guru memberikan tugas tambahan kepada siswa untuk melakukan praktik sederhana materi perpindahan panas secara radiasi, konduksi, dan konveksi di rumah masing-masing. Kemudian menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a masing-masing.⁶

Wali kelas V SD NU Tanwirul Qulub mempersiapkan pendidikan di era *Society 5.0* salah satunya dengan mengenalkan aplikasi berbasis *learning* seperti Edmodo dan menekankan kepada siswa untuk mencari referensi tambahan dari *searching Google* ataupun *Youtube*. Alasannya ialah supaya anak tidak terpaku pada satu buku ataupun LKS saja. Meskipun begitu, guru tidak menuntut siswa untuk menguasai berbagai macam hal, karena anak dalam belajar membutuhkan proses dan setiap siswa mempunyai cara belajar yang berbeda. Minimal siswa berusaha dan mengikuti apa yang diajarkan oleh gurunya.⁷

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran di era *Society 5.0* salah satunya dengan memanfaatkan aplikasi yang diunduh melalui *Play Store*, misalnya aplikasi Edmodo. Selain itu perlunya bimbingan serta arahan dari kepala sekolah dalam memanfaatkan media berbasis teknologi, seperti diadakannya

⁶ Observasi di SD NU Tanwirul Qulub Kudus pada hari Jum'at, 15 Januari 2021 pukul 09.30 WIB.

⁷ Wawancara dengan Agus Joyo Sutono pada hari Rabu, 20 Januari 2021 pukul 10.00 WIB.

pelatihan memakai media inovatif berbasis teknologi untuk guru serta siswa di SD NU Tanwirul Qulub.⁸

Sebagai kepala sekolah, Ibu Sri Wahyuningsih menyambut baik dampak pendidikan di era Society 5.0, khususnya dalam memanfaatkan teknologi seperti *gadget* sebagai alat pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Sesuai dengan tuntutan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 guru dituntut lebih kreatif dalam memanfaatkan teknologi sebagai sarana pembelajaran. Meskipun di Indonesia dalam mengoperasikan teknologi belum bisa setara dengan negara Jepang, tetapi sangat penting bagi generasi Bangsa Indonesia untuk beradaptasi dan berinteraksi dengan kemajuan teknologi yang berkembang pesat di dunia. Ibu Sri Wahyuningsih mendukung penuh guru-guru di SD NU Tanwirul Qulub yang memanfaatkan berbagai media berbasis teknologi dalam menyampaikan pembelajaran, seperti halnya di kelas V (lima) yang sudah memanfaatkan Edmodo sebagai sarana pembelajaran virtual.⁹

Dari pemaparan di atas, bisa diketahui jika perkembangan guru dalam memanfaatkan teknologi ketika proses pembelajaran berlangsung sebagai upaya dalam mempersiapkan pendidikan di era *Society* 5.0 dimana guru dituntut untuk memakai teknologi pada proses pembelajaran. Guru serta siswa wajib mampu memanfaatkan *gadget* sebagai media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Khususnya di masa pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini, guru wajib menciptakan kelas virtual supaya saling terjalin berkomunikasi dengan siswanya yang wajib belajar di rumah masing-masing. Nilai positif yang bisa diambil adanya pandemi Covid-19 ini ialah melatih siswa dan guru untuk lebih maju dalam memanfaatkan teknologi saat proses pembelajaran selaras dengan perkembangan IPTEK yang semakin maju serta meluas di era *Society* 5.0 ini. Seperti halnya di kelas V SD NU Tanwirul Qulub Kudus yang sudah memakai aplikasi Edmodo sebagai salah satu media pembelajaran berbasis *e-learning* di masa pandemi covid-19.

⁸ Wawancara dengan Agus Joyo Sutono pada hari Rabu, 20 Januari 2021 pukul 10.00 WIB.

⁹ Wawancara dengan Sri Wahyuningsih pada hari Senin, 18 Januari 2021 pukul 08.30 WIB.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pembelajaran Berbasis *E-Learning* dengan Aplikasi Edmodo pada Era *Society 5.0* di Kelas V SD NU Tanwirul Qulub Kudus Tahun Ajaran 2020 / 2021

Implementasi pembelajaran berbasis *e-learning* dengan aplikasi Edmodo di kelas V SD NU Tanwirul Qulub Kudus tidak selalu berjalan lancar. Beberapa faktor turut menjadi penyebab lancar ataupun tidaknya media pembelajaran saat dipergunakan. Faktor pendukung dan faktor penghambat menjadi salah satu hal yang perlu guru perhatikan, mengingat aplikasi Edmodo termasuk aplikasi yang terancang oleh sistem, dimana segala kemungkinan dalam pembelajaran bisa terjadi.

Berikut ialah data tentang faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran berbasis *e-learning* dengan aplikasi Edmodo pada era *society 5.0* di kelas V SD NU Tanwirul Qulub Kudus:

a. Faktor pendukung implementasi pembelajaran berbasis *e-learning* dengan aplikasi Edmodo pada era *society 5.0* di kelas V SD NU Tanwirul Qulub Kudus tahun ajaran 2020 / 2021

Faktor pendukung dalam implementasi pembelajaran berbasis *e-learning* dengan aplikasi Edmodo di kelas V SD NU Tanwirul Qulub Kudus yang *pertama* ialah pemerintah menyediakan fasilitas kuota internet setiap bulan mulai dari 35 GB sampai dengan 75 GB.¹⁰ Penyediaan kuota gratis oleh pemerintah untuk menjalankan pembelajaran berbasis *e-learning* memakai jaringan internet sebagai sarana konektivitas dan komunikasi antar pengguna.

Faktor yang *kedua* yakni wali kelas V SD NU Tanwirul Qulub mampu mengaplikasikan Edmodo sebagai media pembelajaran berbasis *e-learning*. Guru mampu memanfaatkan *gadget* sebagai sarana pembelajaran virtual, khususnya pembelajaran ketika pandemi Covid-19.¹¹ Guru sebagai mentor dalam pembelajaran virtual di masa pandemi mampu mendesain pembelajaran dengan memanfaatkan media virtual yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan.

¹⁰ Wawancara dengan Sri Wahyuningsih pada hari Senin, 18 Januari 2021 pukul 08.30 WIB.

¹¹ Wawancara dengan Sri Wahyuningsih pada hari Senin, 18 Januari 2021 pukul 08.30 WIB.

Faktor yang *ketiga* yakni orang tua memberi fasilitas *handphone* dan kuota internet untuk sarana belajar siswa.¹² Fasilitas itu menjadi salah satu bentuk partisipasi orang tua terhadap siswa dalam membantu proses pembelajaran daring. Pembelajaran jarak jauh membutuhkan beberapa peralatan pendukung seperti *smartphone* dan alat penunjang lainnya seperti kuota internet supaya pembelajaran berjalan lancar.

b. Faktor penghambat implementasi pembelajaran berbasis *e-learning* dengan aplikasi Edmodo pada era *society 5.0* di kelas V SD NU Tanwirul Qulub Kudus tahun ajaran 2020 / 2021

Faktor penghambat implementasi pembelajaran berbasis *e-learning* dengan aplikasi Edmodo di era *society 5.0* di kelas V SD NU Tanwirul Qulub Kudus yang *pertama* yakni ada 3 (tiga) siswa yang belum mempunyai *handphone* sendiri dan masih memakai *handphone* orang tuanya. Siswa tersebut yakni Sinta Dewi Kirkik, Rama Pratama Kurniawan, Sayyidah Nafisah. Sehingga ketika jam sekolah siswa tidak bisa langsung mengerjakan tugas dari gurunya karena *handphone* dibawa kerja oleh orang tuanya.¹³ Hal itu akan menghambat kegiatan belajar siswa karena tidak bisa tepat waktu dalam mengerjakan tugas dari guru. Solusi untuk siswa yang belum memiliki *handphone* pribadi yakni bisa memakai *handphone* orang tuanya dan diberi dispensasi mengumpulkan tugas maksimal dua hari sesudah tugas dibagikan.

Faktor penghambat yang *kedua* berkaitan dengan *signal* jaringan internet. Ada siswa yang tinggal di desa yang *signal* jaringan internetnya lemah, oleh karenanya ketika mengoperasikan aplikasi Edmodo mengalami hambatan. Misalnya salah satu siswa kelas V SD NU Tanwirul Qulub bernama Firja Candra Wijaya yang bermukim di daerah Colo Dawe terhambat mengerjakan soal karena *signal* jaringan internet yang lemah.¹⁴ Firja kadang pergi ke rumah tetangga yang ada *Wifi* atau dengan menunggu waktu malam hari untuk membuka aplikasi Edmodo dan mengerjakan soal

¹² Wawancara dengan Agus Joyo Sutono pada hari Rabu, 20 Januari 2021 pukul 10.00 WIB.

¹³ Wawancara dengan Agus Joyo Sutono pada hari Rabu, 20 Januari 2021 pukul 10.00 WIB.

¹⁴ Wawancara dengan Agus Joyo Sutono pada hari Rabu, 20 Januari 2021 pukul 10.00 WIB.

yang diberikan oleh wali kelasnya.¹⁵ Solusi yang bisa diambil ialah ada dispensasi mengumpulkan tugas paling lambat dua hari sesudah tugas dibagikan. Selain itu, siswa boleh datang ke sekolah untuk mengambil tugas dan mengumpulkan tugas.

Faktor penghambat yang *ketiga* ialah penggunaan aplikasi Edmodo untuk orang tua. Edmodo orang tua belum bisa bergabung ke dalam grup karena minimnya pengetahuan orang tua dalam mengoperasikan *gadget*.¹⁶ Meskipun demikian pembelajaran tetap berlangsung tanpa Edmodo untuk orang tua, hanya saja orang tua tidak bisa memantau secara langsung proses pembelajaran siswa melalui aplikasi Edmodo. Solusi yang bisa diambil ialah guru serta orang tua menjalin komunikasi lewat via *WhatsApps* untuk memantau proses belajar siswa.

3. Kekurangan dan Kelebihan aplikasi Edmodo dalam Pembelajaran Berbasis *E-learning* pada Era *Society 5.0* di Kelas V SD NU Tanwirul Qulub Kudus Tahun Ajaran 2020 / 2021

Media pembelajaran berbasis *e-learning* memiliki sisi kelebihan ataupun kekurangan, karena sebuah aplikasi berbasis *e-learning* sudah terancang oleh sebuah sistem. Sesuai dengan hasil observasi dan hasil wawancara dengan narasumber di kelas V SD NU Tanwirul Qulub Kudus, berikut ini beberapa kekurangan serta kelebihan aplikasi Edmodo dalam pembelajaran berbasis *e-learning* pada era *Society 5.0* di kelas V SD NU Tanwirul Qulub Kudus.

a. Kekurangan aplikasi Edmodo dalam pembelajaran berbasis *e-learning* pada era *Society 5.0* di kelas V SD NU Tanwirul Qulub Kudus tahun ajaran 2020 / 2021

Kekurangan aplikasi Edmodo dalam pembelajaran berbasis *e-learning* di kelas V SD NU Tanwirul Qulub, yang *pertama* aplikasi Edmodo belum ada fitur *video conference* untuk berinteraksi langsung dengan siswa.¹⁷ Sehingga guru serta siswa tidak bisa *live video* secara bersama-sama. Solusinya ialah memakai aplikasi pembelajaran virtual lainnya seperti *Zoom*, *Google Meeting*, ataupun *WhatsApp*.

¹⁵ Wawancara *online* dengan Firja Candra Wijaya via *whatsApp* oleh penulis pada hari Jum'at, 22 Januari 2021 pukul 10.00 WIB.

¹⁶ Observasi di SD NU Tanwirul Qulub Kudus pada hari Jum'at, 15 Januari 2021 pukul 09.30 WIB.

¹⁷ Wawancara dengan Agus Joyo Sutono pada hari Rabu, 20 Januari 2021 pukul 10.00 WIB.

Yang *kedua*, aplikasi Edmodo membutuhkan kapasitas ruang yang cukup besar yakni 55 MB saat diunduh melalui *Play Store*. Tidak semua *handphone* yang dimiliki oleh siswa memiliki RAM penyimpanan yang cukup besar.¹⁸ Solusi siswa yang memiliki RAM *handphone* kecil yakni membuka / *login* aplikasi Edmodo melalui *Google* dan disambungkan ke *E-mail* supaya ketika ada tugas dari guru notifikasi masih bisa masuk melalui *E-mail*.

Yang *ketiga*, aplikasi Edmodo termasuk salah satu media pembelajaran virtual yang tidak bisa memantau secara langsung siswanya karena terancang oleh sebuah sistem *online*. Penulis mengamati masih terdapat siswa yang kurang memperhatikan tugas dari guru. Hal itu terbukti ada siswa yang tidak mengerjakan tugas dari guru kelas sampai jatuh tempo yang diberikan oleh guru. Biasanya jatuh tempo tugas untuk diselesaikan ialah dua hari sesudah tugas di *share*.¹⁹ Solusi untuk siswa yang kurang memperhatikan tugas dari guru ialah siswa bakal diingatkan kembali melalui fitur *Alert* pada aplikasi Edmodo dan di grup *Whatsapp* bagi yang belum mengerjakan tugas ketika tugas bakal *deadline*.

Kelemahan aplikasi Edmodo yang *keempat* yakni berkaitan dengan penggunaan aplikasi yang wajib dihubungkan dengan jaringan internet dan sudah terancang oleh sebuah sistem dimana segala kemungkinan terjadi, misalnya tiba-tiba aplikasi *logout*, tidak bisa beroperasi dengan lancar karena kendala *signal*.²⁰ Menurut Akbar Ganesha Prasodjo salah satu siswa kelas V SD NU Tanwirul Qulub lebih suka pembelajaran dengan sistem luring daripada daring, karena aplikasi Edmodo tidak bisa beroperasi ketika *signal* buruk.²¹ Solusi ketika *signal* buruk ialah mengeluarkan / *logout* aplikasi Edmodo terlebih dahulu serta dipergunakan kembali ketika *signal*nya sudah kembali normal.

¹⁸ Wawancara dengan Agus Joyo Sutono pada hari Rabu, 20 Januari 2021 pukul 10.00 WIB.

¹⁹ Observasi di SD NU Tanwirul Qulub Kudus pada hari Jum'at, 15 Januari 2021 pukul 09.30 WIB.

²⁰ Wawancara dengan Agus Joyo Sutono pada hari Rabu, 20 Januari 2021 pukul 10.00 WIB.

²¹ Wawancara *online* dengan Akbar Ganesha Prasodjo via *whatsapp* oleh penulis pada hari Kamis, 21 Januari 2021 pukul 10.30 WIB.

b. Kelebihan aplikasi Edmodo dalam pembelajaran berbasis *e-learning* pada era *Society 5.0* di kelas V SD NU Tanwirul Qulub Kudus tahun ajaran 2020 / 2021

Beberapa kelebihan aplikasi Edmodo dalam pembelajaran berbasis *e-learning* di kelas V SD NU Tanwirul Qulub yang *pertama*, pembelajaran dalam aplikasi Edmodo melatih sikap tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas dan melatih kemandirian siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.²² Sebab dalam pembelajaran *online* melalui aplikasi Edmodo siswa bisa berinteraksi dan berdiskusi dengan pantauan langsung dari gurunya.

Kelebihan yang *kedua* aplikasi Edmodo tidak sulit penggunaannya. Aplikasi Edmodo didesain hampir mirip dengan Facebook, oleh karenanya mudah dipergunakan oleh semua kalangan termasuk anak seusia sekolah dasar.²³ Fitur-fitur yang ada dalam aplikasi Edmodo juga mudah dipergunakan, oleh karenanya memudahkan guru dalam membuat soal dan siswa juga mudah dalam menjawab pertanyaan sesuai dengan materi yang diajarkan.

Kelebihan yang *ketiga* ialah dalam aplikasi Edmodo terdapat batas jatuh tempo dalam mengerjakan tugas. Batas jatuh tempo itu bisa melatih kedisiplinan serta rasa tanggung jawab siswa.²⁴ Wali kelas V SD NU Tanwirul Qulub memberi batas waktu mengerjakan tugas selama dua hari sesudah tugas dibagikan. Apabila siswa telat dalam mengerjakan tugas, wajib segera komunikasi dengan guru melalui *WhatsApp*.

Kelebihan yang *keempat*, yakni pembelajarannya lebih praktis karena tidak banyak menyimpan gambar ataupun file lembar jawaban.²⁵ Aplikasi Edmodo didesain dengan berbagai macam soal seperti pilihan ganda, benar salah, jawaban singkat, serta uraian. Bentuk soal itu bisa

²² Observasi di SD NU Tanwirul Qulub Kudus pada hari Jum'at, 15 Januari 2021 pukul 09.30 WIB.

²³ Observasi di SD NU Tanwirul Qulub Kudus pada hari Jum'at, 15 Januari 2021 pukul 09.30 WIB.

²⁴ Wawancara dengan Agus Joyo Sutono pada hari Rabu, 20 Januari 2021 pukul 10.00 WIB.

²⁵ Wawancara dengan Agus Joyo Sutono pada hari Rabu, 20 Januari 2021 pukul 10.00 WIB.

dipergunakan sesuai dengan kebutuhan mata pelajaran serta materi pelajaran.

Selanjutnya kelebihan yang *kelima* yakni siswa bisa melihat secara langsung nilai kuis yang diperoleh ketika mengerjakan tugas.²⁶ Nilai dalam soal kuis sudah otomatis dicantumkan oleh guru ketika membuat soal pada aplikasi Edmodo. Begitu juga dengan soal uraian yang sudah dinilai, guru bisa memberi *feed back* sebagai salah satu bentuk evaluasi dalam kolom komentar pribadi.²⁷

C. Analisis Hasil Penelitian

Analisa hasil kajian ini memakai analisa deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi yang akan dipaparkan serta dianalisa sesuai dengan hasil kajian yang sudah dirumuskan.

1. Analisis Implementasi Pembelajaran Berbasis *E-Learning* dengan Aplikasi Edmodo pada Era *Society 5.0* di Kelas V SD NU Tanwirul Qulub Kudus Tahun Ajaran 2020/2021

Aplikasi Edmodo termasuk salah satu media aplikasi berbasis *e-learning* yang menyediakan berbagai fitur pembelajaran ke dalam grup kelas. Aplikasi Edmodo juga bisa membantu pengajar dalam membuat kelas virtual / dunia maya, dimana dalam kelas itu terdapat proses pembelajaran seperti menyampaikan materi, penugasan, mengerjakan kuis, serta penilaian.

Pemanfaatan aplikasi Edmodo sebagai sarana untuk menyampaikan materi pembelajaran di kelas V SD NU Tanwirul Qulub Kudus dilaksanakan pada beberapa mata pelajaran umum, seperti Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu pengetahuan Sosial (IPS), Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), serta Seni Budaya dan Keterampilan (SBdP). Meskipun begitu, tidak semua mata pelajaran bisa dilaksanakan memakai aplikasi Edmodo, seperti PJOK yang tidak bisa diaplikasikan dengan maksimal karena pembelajarannya lebih menekankan pada praktik. Penggunaan aplikasi *WhatsApp*, *Google Classroom* dan *Zoom* bisa dimanfaatkan apabila sistem Edmodo sedang sibuk.

²⁶ Wawancara dengan Agus Joyo Sutono pada hari Rabu, 20 Januari 2021 pukul 10.00 WIB.

²⁷ Wawancara *online* dengan Zeny Naf'in Nihayah via *whatsapp* oleh penulis pada hari Kamis, 21 Januari 2021 pukul 09.30 WIB.

Edmodo merupakan salah satu media pembelajaran berbasis *platform* yang menyediakan fitur-fitur untuk menunjang proses pembelajaran secara *online*. *Platform* edmodo memudahkan guru dan peserta didik untuk berkomunikasi dengan menyediakan kolom *chatting* dan komentar.²⁸

Berdasarkan penelitian beberapa fitur Edmodo yang digunakan oleh wali kelas V pada proses pembelajaran ialah *Note*, *Assignment*, *Quiz* dan *Alert*. Fitur *Note* digunakan untuk memberi catatan ataupun pengumuman yang akan diberikan kepada siswa. Selain itu fitur *Note* juga bisa menyisipkan file untuk dibagikan ke siswa. Dalam Edmodo ada perbedaan antara fitur *Assignment* (penugasan) dengan fitur *Quiz*. Fitur *Assignment* digunakan untuk tugas yang berupa soal-soal uraian serta soal bisa dilampirkan oleh guru dalam bentuk *file*, misalnya membuat makalah yang dikirim dalam bentuk *file*. Sementara fitur *Quiz* dengan cara membuat soal secara langsung pada Edmodo dan tidak bisa dilampirkan dalam bentuk *file*. Fitur *Quiz* ini terdiri dari soal pilihan ganda, soal isian singkat, soal benar salah, soal esai, serta soal bentuk menjodohkan. Kemudian untuk fitur *Alert* dipergunakan sebagai alarm untuk mengingatkan siswa yang belum mengerjakan tugas sesuai dengan batas jatuh tempo yang sudah ditentukan. Dari pemaparan di atas, bisa kita ketahui jika fitur-fitur yang ada pada aplikasi Edmodo diaplikasikan sesuai dengan kebutuhan mata pelajaran serta materi yang disampaikan.

Menurut Jain Rahman dalam artikel yang berjudul “Minat Siswa Memakai *E-Learning* Edmodo pada Proses Belajar Mengajar” jika dalam aplikasi Edmodo terdapat fitur *Award Badge* yang dipergunakan untuk memberi suatu penghargaan kepada siswa ataupun grup.²⁹ *Reward* ialah memberi suatu penghargaan kepada siswa atas prestasi yang didapatkan. Salah satu tujuan guru dalam memberi *reward* ialah untuk mendorong kegiatan belajar siswa supaya lebih giat dalam belajar. Sebaliknya, *punishment* ialah hukuman yang diberikan kepada siswa yang masih dalam batas kewajaran serta masih dalam bentuk pembelajaran.

²⁸ Dinda Anisa Latapamei, Keefektifan Penggunaan Edmodo sebagai media Pembelajaran *E-learning* Siswa Kelas XI OTKP SMK Negeri 4 Surabaya 1, no. 391-405 (2021)

²⁹ Jain Rahman, Minat Siswa Menggunakan E-Learning Edmodo Pada Proses Belajar Mengajar, artikel dikutip pada 17 Mei 2020. (Rahman_minat%20siswa%20pemb.%20e%20learning_Edmodo).

Pemanfaatan aplikasi Edmodo di kelas V SD NU Tanwirul Qulub juga menerapkan sistem *reward* dan *punishment* dalam bentuk tulisan. Guru memberi *reward* kepada siswa berupa pujian “*good job*” dalam kolom komentar pribadi. *Reward* itu diberikan kepada siswa apabila mampu mengerjakan tugas dengan baik serta bisa menyelesaikan tepat waktu. Kemudian *punishment* ditujukan kepada siswa yang kurang disiplin dalam mengerjakan tugas, misalnya ada siswa yang mengumpulkan tugas melebihi batas waktu yang sudah ditentukan. *Punishment* itu berupa tugas tambahan pribadi dari guru yang diberikan secara langsung kepada siswa yang kurang disiplin.

Sesuai dengan pemaparan di atas, penulis menyimpulkan jika penerapan sistem *reward* dan *punishment* memberi pengaruh positif dalam pembelajaran, yakni adanya *feedback* antara guru serta siswa yang lebih dominan sehingga materi pembelajaran yang diberikan oleh guru lebih bisa diterima siswa. Namun, dalam menerapkan sistem *reward* (imbalan) dan *punishment* (hukuman) perlu diperhatikan supaya imbalan yang diberikan tidak perlu berlebihan serta sebaliknya, supaya mempertimbangkan hukuman yang tepat dan tidak terlalu keras.

Society 5.0 termasuk suatu konsep masyarakat yang berpusat pada manusia dan teknologi. Di era *Society 5.0* ini peran masyarakat wajib bisa seimbang dengan hadirnya teknologi yang berkembang pesat. Menurut A. Malik Fadjar yang dikutip dalam jurnal oleh Pristian Hadi yang berjudul “Tantangan Pendidikan Islam dalam menghadapi *Society 5.0*” jika salah satu tantangan pendidikan di Indonesia dalam menghadapi era *Society 5.0* yakni perubahan serta penyesuaian sistem pendidikan nasional yang mendukung proses pendidikan demokratis, memperhatikan keadaan daerah dan siswa serta mendorong peningkatan partisipasi masyarakat.³⁰ Dengan demikian, peran pendidikan menjadi sangat penting untuk mempersiapkan masyarakat dalam menghadapi era *Society 5.0*.

Pemanfaatan aplikasi Edmodo di kelas V SD NU Tanwirul Qulub sebagai media pembelajaran berbasis *e-learning* di masa pandemi Covid-19 menjadi salah satu upaya beradaptasi

³⁰ Malik A Fadjar, Rencana Pembangunan Tahunan (Repeta). -2007. http://www.republika.co.id/koran_detail.asp?id=66060&kat_id85&kat_id1=&kat_id2=, dikutip dalam Pristian Hadi Putra, Tantangan Pendidikan Islam dalam Menghadapi *Society 5.0*, *Jurnal Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 19, no. 02 (2019).

dengan teknologi dalam mempersiapkan pendidikan di era *Society 5.0*. Hal itu selaras dengan tuntutan pembelajaran pada Kurikulum 2013 yang mewajibkan semua guru bisa mengoperasikan teknologi pembelajaran dengan baik. Artinya, dalam pembelajaran Kurikulum 2013 guru dituntut kreatif dan inovatif dalam memakai, memanfaatkan, mengoperasikan, serta memaksimalkan pembelajaran berbasis teknologi.

Menurut peneliti upaya dalam merealisasikan tuntutan pembelajaran pada kurikulum 2013 itu, langkah awal yang bisa dijalankan ialah mempersiapkan sumber daya manusianya baik dari segi guru, siswa dan orang tua. Apabila ketiganya saling mendukung, bakal lebih mudah dalam menjalankan pembelajaran berbasis teknologi. Namun apabila salah satu dari ketiganya kurang mendukung, maka tidak bakal maksimal proses pembelajaran itu. Selain mempersiapkan sumber daya manusianya, perlu adanya sarana dan prasarana pendukung yang dibutuhkan meliputi *handphone*, laptop dan internet.

Sesuai dengan pemaparan di atas, bisa diambil simpulan jika pemanfaatan aplikasi Edmodo di kelas V SD NU Tanwirul Qulub Kudus sebagai salah satu media pembelajaran ketika pandemi Covid-19 dan sebagai sarana untuk berlatih memanfaatkan teknologi di era *Society 5.0*.

2. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pembelajaran Berbasis *E-Learning* dengan Aplikasi Edmodo pada Era *Society 5.0* di Kelas V SD NU Tanwirul Qulub Kudus Tahun Ajaran 2020/2021

a. Analisis Faktor Pendukung

Faktor pendukung yang *pertama* ialah pemerintah menyediakan fasilitas kuota internet setiap bulan mulai dari 35 GB sampai dengan 75 GB. Menurut Menteri Pendidikan serta Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) Bapak Nadiem Makarim memaparkan jika pemerintah sudah mengalokasikan anggaran dana 2.3 triliun bantuan kuota data internet gratis bagi 26,8 juta siswa, mahasiswa, guru, serta dosen. Persyaratan pendidik serta siswa penerima bantuan paket kuota internet gratis tahun 2021 ialah guru serta siswa pada PAUD, jenjang pendidikan dasar dan menengah yang terdaftar di aplikasi *dapodik* berstatus aktif dan memiliki nomor ponsel aktif.

Bapak Nadiem Makarim menginstruksikan kepada kepala satuan pendidikan untuk memutakhirkan data siswa

dan guru termasuk nomor *handphone* yang aktif pada sistem data pokok pendidikan serta pangkalan data pendidikan bagi yang belum terdaftar. Adapun penerima bantuan kuota internet gratis wajib mengajukan Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak (SPTJM) melalui laman web <https://vervalponsel.data.kemendikbud.go.id>.³¹

Sesuai dengan pemaparan itu, bisa diketahui jika bantuan kuota internet gratis diberikan untuk mendukung proses Pembelajaran Jarak Jauh (PPJ) ketika pandemi Covid-19 masih berlangsung. Bantuan kuota internet masuk secara otomatis ke nomor ponsel yang sudah didaftarkan serta penerima bakal mendapat notifikasi SMS dari masing-masing operator.

Faktor pendukung yang *kedua* ialah guru wali kelas V SD NU Tanwirul Qulub mampu memakai Edmodo sebagai media pembelajaran berbasis *e-learning*. Sesuai dengan observasi penulis, wali kelas V dalam mengoperasikan aplikasi Edmodo sudah baik, bisa dilihat dari cara membuat tugas dan kuis. Beliau memakai fitur Edmodo sesuai dengan kebutuhan materi pelajaran. Misalnya untuk mata pelajaran IPA materi perpindahan panas memakai fitur kuis untuk tugas siswa. Fitur kuis ini bakal lebih praktis dipergunakan karena jawaban serta skor sudah ditentukan serta otomatis keluar sesudah dikoreksi. Sementara pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi hak serta kewajiban, beliau memakai fitur penugasan. Fitur penugasan dipergunakan untuk soal yang membutuhkan jawaban penalaran serta praktik siswa.

Kepala sekolah SD NU Tanwirul Qulub memaparkan jika wali kelas V (lima) dalam memakai aplikasi Edmodo sudah baik karena sejauh ini siswa tidak ada *complain* / keluhan fatal selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, beliau juga memaparkan jika pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19 guru bebas memilih aplikasi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kemampuan guru serta siswa. Misalnya memakai aplikasi *Whatsapp*, *Edmodo*, *Google Meeting*, *Google Classrom*. Semua aplikasi itu bisa dipergunakan sesuai kebutuhan pemebelajaran, karena

³¹ Nadiem Makarim, Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi dikutip dalam detik *education* oleh Fahri Zulfikar, Rabu 01 September 2021 pukul 08.33 WIB (<https://kuota-belajar.kemendikbud.go.id/>).

apikasi pembelajaran virtual pasti memiliki kelebihan serta kekurangan masing-masing.

Sesuai dengan pemaparan itu bisa diketahui jika guru wali kelas V SD NU Tanwirul Qulub mampu mengaplikasikan Edmodo secara baik. Hal itu bisa dilihat dari cara mengoperasikan fitur aplikasi Edmodo yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Selain itu kepala sekolah juga turut mendukung pembelajaran virtual dengan aplikasi Edmodo dimana penggunaan aplikasi belajar siswa diserahkan penuh kepada wali kelas sesuai dengan kondisi masing-masing jenjang kelas.

Faktor yang *ketiga* ialah orang tua memberi fasilitas *handphone* dan kuota internet untuk sarana belajar siswa. Berdasarkan observasi penulis, di kelas V SD NU Tanwirul Qulub sejumlah 25 siswa sudah memiliki *handphone* sendiri dan 3 siswa masih memakai *handphone* orang tuanya. Sesuai dengan data itu bisa diketahui jika sejumlah 90% wali murid sudah memberi fasilitas pembelajaran daring. Orang tua membelikan lagi kuota internet sebagai penunjang proses belajar, karena kuota internet dari pemerintah hanya bisa digunakan untuk aplikasi belajar.

Menurut penulis, penggunaan gadget di masa pandemi sangat membantu siswa dalam menemukan informasi pembelajaran. Manfaat gadget dalam pembelajaran jarak jauh ialah sebagai alat kegiatan belajar dan mengajar melalui beberapa aplikasi seperti *WhatsApp*, *Edmodo*, *Zoom*, *Google Classroom*, *Google Meeting*, serta lain-lain. Aplikasi itu digunakan untuk memperlancar interaksi antara guru serta siswa sehingga memudahkan proses belajar mengajar. Adapun dampak negatif yang ditimbulkan akibat penggunaan gadget yang tidak terkontrol bisa menyebabkan gangguan proses belajar, seperti menurunnya konsentrasi anak serta kurangnya pemahaman materi karena sibuk bermain *games*. Selain itu bisa menimbulkan pengaruh buruk pada tubuh seperti paparan radiasi elektronik yang berlebihan menyebabkan gangguan penglihatan, nyeri punggung dan leher. Oleh karenanya, orang tua wajib tetap mengontrol anak-anaknya dalam mengoperasikan gadget supaya tidak berakibat buruk terhadap anak.

b. Analisis Faktor Penghambat

Faktor penghambat yang *pertama* ialah terdapat 3 (tiga) siswa yakni Sinta Dewi Kirkik, Rama Pratama

Kurniawan, Sayyidah Nafisah yang belum mempunyai *handphone* sendiri dan masih memakai *handphone* orang tuanya, oleh karena itu siswa tidak bisa mengerjakan tugas tepat waktu karena wajib menunggu orang tuanya pulang kerja. Hal itu menyebabkan siswa tidak fokus dan terburu-buru dalam mengerjakan soal dan terkadang siswa menjawab soal sesuka hatinya. Namun dalam hal itu wali kelas menganjurkan siswa untuk memakai *handphone* orangtua dan memberi kelonggaran waktu mengumpulkan tugas maksimal 2 hari sesudah tugas diberikan. Yang mana dengan tujuan supaya siswa tetap mengumpulkan tugas dan bisa memanfaatkan waktu yang diberikan dengan maksimal.

Faktor penghambat yang *kedua* berkaitan dengan *signal* jaringan internet, yang mana siswa di kelas V SD NU Tanwirul Qulub berasal dari daerah yang berbeda-beda. Terdapat daerah yang *signal* jaringan internetnya lemah, diantaranya ialah Firja Candra Wijaya yang berasal dari Colo Dawe. Siswa itu mengerjakan tugas dari guru di malam hari karena di siang hari jaringan internetnya lemah. Dalam hal itu wali kelas juga memberi dispensasi waktu pengumpulan tugas. Disini penulis menambahkan solusi untuk siswa dengan jaringan internet yang lemah bisa mengganti SIM card dengan jaringan yang lebih mendukung. Misalnya mengganti SIM card Indosat ke SIM card Telkomsel. Sehingga nantinya pembelajaran bisa berjalan lebih maksimal dan masalah jaringan teratasi.

Faktor penghambat yang *ketiga* ialah penggunaan aplikasi Edmodo untuk orang tua siswa. Fitur aplikasi Edmodo yang digunakan orang tua untuk memantau aktivitas belajar siswa ialah *Parent Code*. Kode itu didapat dari wali kelas yang bersangkutan, namun wali murid kelas V SD NU Tanwirul Qulub belum bisa bergabung ke dalam grup Edmodo karena minimnya pengetahuan orang tua dalam mengoperasikan *gadget*. Selain itu Edmodo termasuk aplikasi yang dianggap baru di kalangan orang tua, sementara orang tua tidak memiliki waktu luang untuk belajar mengaplikasikan Edmodo. Dalam kegiatan pembelajaran bukan hanya melibatkan guru serta siswa, namun orang tua juga memiliki peran penting di dalamnya. Orang tua kesulitan jika memantau tugas anak dari aplikasi Edmodo, oleh karenanya wali kelas tetap mengingatkan tugas dan berkomunikasi dengan orang tua melalui *Whatsapp Group*.

Sesuai dengan hambatan dalam penggunaan aplikasi Edmodo pada siswa kelas V SD NU Tanwirul Qulub maka penulis menawarkan beberapa solusi, diantaranya ialah guru bisa mengingatkan tugas siswa melalui fitur *Alert* yang ada pada aplikasi Edmodo dan tetap menjalankan komunikasi dengan orang tua mengenai tugas yang diberikan di *Whatsapp Group*. Selain itu guru juga bisa memberi kesempatan siswa dengan keterbatasan *handpone* dan jaringan internet untuk mengambil soal di sekolah dengan batas waktu pengumpulan tugas yang sudah ditentukan. Sehingga siswa tetap menjalankan tanggung jawabnya dalam menyelesaikan tugas. Dengan adanya solusi ini diharapkan siswa menjadi lebih mudah dalam menyelesaikan tugas dan orang tua tidak terbebani dengan tugas yang diberikan oleh guru.

Dengan demikian, pembelajaran *e-learning* dengan aplikasi Edmodo diharapkan bisa membiasakan siswa dalam mengaplikasikan teknologi ketika pembelajaran serta memberi kontribusi yang positif dalam mempersiapkan pendidikan di era *Society 5.0*.

3. Analisis tentang Kekurangan dan Kelebihan Aplikasi Edmodo dalam Pembelajaran Berbasis *E-learning* pada Era *Society 5.0* di Kelas V SD NU Tanwirul Qulub Kudus Tahun Ajaran 2020/2021

a. Analisis Kekurangan Aplikasi Edmodo

Berdasarkan data penelitian edmodo termasuk salah satu aplikasi pembelajaran virtual yang memiliki beberapa kekurangan diantaranya ialah yang *pertama*, aplikasi Edmodo belum memiliki fitur *video conference*. *Video conference* itu dipergunakan untuk berkomunikasi tatap muka dengan siswa. Oleh karenanya wali kelas V SD NU Tanwirul Qulub memakai aplikasi virtual yang lainnya seperti *Zoom*, *Google Meeting* ataupun *WhatsApp* sebagai solusi pembelajaran yang membutuhkan interaksi tatap muka secara langsung dengan siswa. Misalnya menjelaskan pelajaran SBdP materi musik.

Kekurangan aplikasi Edmodo yang *kedua* ialah membutuhkan kapasitas ruang senilai 55 MB yang diunduh melalui *Play Store*. Aplikasi Edmodo memiliki kapasitas ruang yang besar karena memiliki beberapa fitur pembelajaran di dalamnya, seperti fitur *Quiz*, *Assignment*, *File*

and Links, Alert, Parent Code, Library, Polling, Gradebook. Adapun siswa di kelas V SD NU Tanwirul Qulub tidak semua memiliki kapasitas RAM handphone yang besar. Sehingga siswa yang memiliki RAM *handphone* kecil tidak bisa mengunduh aplikasi Edmodo. Solusinya ialah *login* Edmodo pada *Google* yang bisa disambungkan melalui *e-mail*, supaya notifikasi tugas dari guru masih masuk ketika tidak *login*.

Yang *ketiga*, aplikasi Edmodo termasuk salah satu media pembelajaran virtual yang tidak bisa memantau secara langsung siswanya karena terancang oleh sebuah sistem *online*. Pembelajaran jarak jauh memiliki keterbatasan dalam komunikasi antara guru serta murid. Menurut peneliti, dalam pembelajaran virtual guru tidak bisa kontak fisik secara langsung dalam mengajari siswanya. Sehingga menyebabkan segala kemungkinan terjadi misalnya siswa mengabaikan tugas dari gurunya, menunda mengerjakan soal karena sibuk bermain *game*, tugasnya dikerjakan oleh orang lain. Oleh karena itu, pembelajaran wajib tetap berjalan semestinya meskipun dibatasi oleh ruang dan waktu. Sehingga guru menjalankan berbagai upaya alternatif lain supaya siswa memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terkait tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Seperti yang dijalankan oleh wali kelas V SD NU Tanwirul Qulub selalu mengingatkan tugas melalui fitur *Alert* dan grup *WhatsApp* sebagai upaya supaya siswa tidak lalai dalam mengerjakan tugas.

Selanjutnya kelemahan aplikasi Edmodo yang *keempat*, yakni berkaitan dengan penggunaan aplikasi Edmodo yang wajib dihubungkan dengan jaringan internet dan sudah terancang oleh sebuah sistem. Sehingga menyebabkan segala kemungkinan terjadi, misalnya tiba-tiba aplikasi *logout*, tidak bisa beroperasi dengan lancar karena kendala *signal*. Aplikasi pembelajaran virtual bisa dipergunakan wajib memiliki alat penunjang seperti *gadget dan* kuota internet. Apabila salah satu dari keduanya bermasalah, bakal mengakibatkan kurang maksimal dalam mengoperasikan aplikasi Edmodo. Oleh karenanya, solusi apabila aplikasi Edmodo tiba-tiba *logout* saat dipergunakan, bisa diulangi lagi *login* ketika sinyal sudah membaik. Selain itu penulis menyarankan untuk mengganti SIM card kuota internet yang lebih mendukung untuk dipakai.

Sesuai dengan pernyataan di atas, bisa kita ketahui jika kekurangan dalam aplikasi Edmodo sebagai media pembelajaran virtual yang sudah dijalankan di kelas V SD NU Tanwirul Qulub bukan menjadi penghambat dalam menggunakannya. Beberapa kekurangan aplikasi Edmodo bisa diatasi dengan mengambil solusi yang terbaik supaya pembelajaran bisa berjalan dengan lancar dan maksimal.

b. Analisis Kelebihan Aplikasi Edmodo

Ada beberapa kelebihan edmodo sebagai *platform* pembelajaran yakni tampilan mirip *Facebook* sehingga mudah digunakan, dapat diakses secara gratis, dapat diakses kapanpun dan dimanapun, cukup menghemat waktu dan tenaga, pengoreksian hasil kuis menjadi lebih mudah dan praktis. Selain itu komunikasi dan diskusi tetap terjalin melalui kolom komentar dari setiap unggahan guru.³²

Selain memiliki kekurangan, aplikasi Edmodo juga didesain memiliki beberapa keunggulan diantaranya ialah yang *pertama*, sistem pembelajaran memakai aplikasi Edmodo melatih siswa untuk bagaimana berperilaku secara *online* dan bersikap tanggung jawab dalam mengatur kegiatan belajar dengan sistem keamanan yang terjamin. Sebab dalam berinteraksi secara virtual juga wajib memperhatikan etika dan sopan santun, apalagi dalam lingkup pembelajaran. Selain itu pembelajaran dalam aplikasi Edmodo juga bisa melatih kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas. Hal itu bisa dipantau secara langsung oleh guru melalui aplikasi Edmodo, karena bakal terlihat mana siswa yang rajin mengerjakan tugas dan malas mengerjakan tugas.

Kelebihan yang *kedua* yakni aplikasi Edmodo tidak sulit penggunaannya bahkan untuk kalangan pemula usia anak sekolah dasar. Aplikasi Edmodo didesain hampir mirip dengan Facebook. Perbedaannya ialah pada aplikasi Edmodo lebih menekankan sebuah jejaring sosial pendidikan, sementara Facebook termasuk media sosial yang saling terhubung ke semua kalangan. Pada aplikasi Edmodo tidak ada yang bisa masuk ke grup kelas Edmodo tanpa undangan ataupun kode yang diberikan oleh guru. Oleh

³² Brillian Rosy, Penggunaan Edmodo sebagai Media Belajar di Kelas X SMAN Surabaya, *Jurnal Pendidikan* 5, no. 3 (2020)

karena itu siswa tidak bisa berhubungan dengan orang asing yang tidak terdaftar dalam kelas yang dikelola Edmodo.

Kelebihan yang *ketiga* ialah aplikasi Edmodo terdapat batas jatuh tempo (*due*) dalam mengerjakan tugas. Batasan waktu itu bisa melatih rasa tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas. Di kelas V SD NU Tanwirul Qulub menerapkan batas pengiriman tugas maksimal dua hari sesudah tugas dibagikan. Apabila ada siswa yang telat mengumpulkan tugas, siswa wajib berkomunikasi dengan guru melalui via *WhatsApp*. Biasanya guru akan memberi sanksi berupa tugas tambahan.

Kelebihan yang *keempat*, pembelajarannya lebih praktis karena tidak banyak menyimpan gambar ataupun file lembar jawaban. Dengan memakai aplikasi Edmodo, siswa tidak perlu mengumpulkan tugas *hard copy* yang membutuhkan banyak lembar jawaban. Hal itu menjadi salah satu solusi yang pada awalnya pembelajaran *online* hanya melalui via *WhatsApp* dimana banyak lembar jawaban yang dikirim dalam bentuk file gambar sehingga dirasa kurang praktis.

Selanjutnya kelebihan yang *kelima* yakni siswa bisa melihat secara langsung nilai soal kuis yang diperoleh ketika selesai mengerjakan tugas. Guru bisa langsung mencantumkan nilai soal kuis saat membuat soal sehingga nilai itu secara otomatis keluar sesudah tugas selesai dikerjakan. Untuk soal uraian nilai keluar sesudah dikoreksi oleh guru. Biasanya dari beberapa jawaban siswa yang kurang tepat akan dievaluasi secara langsung oleh guru melalui kolom komentar pribadi, dimana interaksi hanya bisa dijalankan oleh siswa dan gurunya.

Sesuai dengan beberapa kelebihan aplikasi Edmodo di atas, dapat kita ketahui jika pemanfaatan aplikasi Edmodo mudah dipergunakan di semua kalangan pelajar mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Selain mudah dipergunakan, aplikasi Edmodo juga lebih praktis dalam penggunaannya karena tidak membutuhkan banyak lembar jawaban. Sehingga aplikasi Edmodo mempermudah guru serta siswa dalam berinteraksi dan berdiskusi ketika pandemi Covid-19 dimana pembelajaran wajib dijalankan secara virtual.